

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan mempelajari sastra di sekolah dasar pada dasarnya adalah membantu tingkat perkembangan kognitif, afktif dan psikomotor siswa dalam mengapresiasi suatu karya melalui beberapa nilai yang dihasilkan. Adapun nilai-nilai yang dimaksud antara lain nilai sosial, didik, moral, religius, etika dan lain-lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sangat perlu dimiliki oleh setiap guru pemahaman tentang karakteristik siswa usia SD. Masa usia SD adalah masa yang peka untuk menanamkan sikap positif tersebut, penanaman nilai-nilai estetika sebagai bagian dari berpikir dan membentuk kepribadian dalam menghadapi masalah dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar. Subarti (1991:334) masa usia SD adalah masa yang peka terhadap nilai-nilai dalam kehidupan mereka dengan mudah menangkap dan menerima konsep-konsep yang diberikan kepadanya mulai dari konsep yang kongkrit dan dekat dengan dirinya sampai konsep yang abstrak jauh dari dirinya.

Dengan demikian secara tidak langsung kemauan anak di usia SD dapat berkembang melalui apresiasi bahasa dan sastra khususnya puisi sesuai dengan lingkungan dan keadaan alam di sekitarnya, sehingga dapat menghasilkan sebuah karya sastra puisi yang baik dan memiliki nilai-nilai sastra yang tinggi.

Bahasa mempunyai empat komponen, yaitu: Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut, saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain. Seperti yang kita lihat, hubungan keterampilan berbicara dan menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Berbicara merupakan kegiatan ragam lisan, sedangkan menulis merupakan kegiatan berbahasa ragam tulis. Menulis pada umumnya merupakan kegiatan berbahasa tak langsung, sedangkan berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat langsung. Untuk dapat menulis puisi dengan baik seorang penulis puisi harus memiliki imajinasi atau gambaran yang akan dituangkan ke dalam sebuah karyanya seperti yang dikemukakan Udin dkk (1997:58) mengatakan seorang pengarang menulis karya sastra berdasarkan imajinasi.

Dalam penulisan ini, penulis mengadakan penelitian menulis puisi karena puisi merupakan bagian dari sastra yang memiliki nilai-nilai sangat berarti dalam kehidupan siswa. Tujuan menulis puisi bagi siswa pada umumnya adalah melatih kemampuan bernalar dan berimajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan melalui proses pengamatan kehidupan sehari-hari. Biasanya kandungan dalam puisi yang diciptakan oleh siswa berisi hal-hal yang berkaitan erat dengan kehidupan pribadi dan lingkungannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka siswa diharapkan dapat dimotivasi untuk senantiasa melakukan berbagai latihan menulis puisi baik melalui observasi terhadap lingkungan sekitar maupun menulis lanjutan puisi yang sudah ada.

Pada kenyataannya kemampuan menulis puisi bagi siswa di SDN 93 Kecamatan Sipatana masih mengalami kendala dalam menulis puisi diantaranya: (1) Kurangnya minat siswa dengan membuat karya sastra puisi. (2) Pengetahuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya karya sastra puisi perlu ditingkatkan. (3) Teknik penulisan dan pembacaan puisi kurang dipahami oleh siswa. (4) Siswa cenderung lebih suka meniru karya orang lain atau meniru karya temannya.

Melihat dari kondisi tersebut, perlu ada upaya untuk memperbaiki pembelajaran menulis puisi dengan harapan agar kemampuan siswa menulis puisi mengalami peningkatan dari sebelumnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui modalitas belajar dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 93 Kecamatan Sipatana. Dengan adanya modalitas belajar diharapkan seseorang akan dapat mengetahui kemampuannya menyerap informasi yang nyaman melalui penglihatannya (Visual), pendengarannya (Auditorial) atau perasaannya (Kinestetiknya) . Modalitas belajar adalah cara informasi masuk ke dalam otak melalui indra yang kita miliki.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengadakan penelitian dan mencari solusinya melalui karya ilmiah Berjudul “Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi Melalui Modalitas Belajar Di Kelas IV SDN 93 Sipatana Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang ditemukan dapat diidentifikasi sebagai berikut; (1) kurangnya pemahaman tentang cara menulis puisi, (2) rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi, (3) belum maksimalnya pendekatan guru dalam pembelajaran puisi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan modalitas belajar dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi di kelas IV SDN No.93 Sipatana Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo?” Penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran meningkatkan kemampuan menulis puisi bagi siswa kelas IV

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas IV SDN No.93 Sipatana Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo, maka pemecahan masalah yang dipilih adalah melalui modalitas belajar. Adapun langkah-langkahnya antara lain; (a) Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran atau buku referensi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, (b) Menjelaskan tentang modelitas belajar yang baik, (c) Memperbaiki kesalahan-kesalahan secara klaisikal melalui penjelasan singkat yang ada hubungannya dengan keterampilan menulis puisi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi di kelas IV SDN No.93 Sipatana Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo maka melalui modalitas belajar.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada prinsipnya Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain:

- a. Manfaat teoretis, untuk memperluas ilmu pengetahuan terutama bidang bahasa Indonesia, yakni meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi dalam pembelajaran, serta menekankan pembinaan dan pengembangan kemampuan melalui modalitas belajar siswa dalam menulis puisi.
- b. Sedangkan secara praktis, bermanfaat sebagai berikut:
 1. Bagi siswa ; sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.
 2. Bagi guru ; merupakan sumbangan pemikiran lebih memperhatikan kemampuan murid menulis puisi.
 3. Bagi sekolah ; memberikan masukan dan pertimbangan demi peningkatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang puisi.
 4. Bagi peneliti ; sebagai bahan rujukan kepada guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan pembelajaran menulis puisi melalui modalitas belajar.